SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP KADER TENTANG PENIMBANGAN DENGAN CARA PENIMBANGAN BALITA MENGGUNAKAN TIMBANGAN DACIN DI POSYANDU WILAYAH KERJA PUSKESMAS PANINGGAHAN KECAMATAN JUNJUNG SIRIH KABUPATEN SOLOK TAHUN 2009

Penelitian Keperawatan Komunitas

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)

Dalam Program Studi Ilmu Keperawatn Fakultas Kedokteran

Universitas Andalas

ELFITRI YENI
07921072

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

2008

LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui

Tanggal 16 Maret 2009

Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Ns Rika Sabri, S.Kp.M.kes.Sp.kom	Adriati Skp

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan

Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang

(Dr.Zulkarnain Edward, MS,Ph.D)
NIP. 130 701 288

ABSTRAK

Pemantauan pertumbuhan anak secara teratur melalui penimbangan setiap bulannya. Masih ada kader melakukan kesalahan dalam penimbangan yaitu kader tidak memasang tali pengaman pada dacin, pada saat penimbangan sianak rewel sehingga anak tidak tepat duduk dalam timbangan dan kader tetap melakukan penimbangan sehingga hasil yang didapat tidak akurat kemudian jarum timbangan dalam keadaan tidak seimbang atau tidak tegak lurus. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan membuktikan adanya hubungan antara pengetahuan, sikap, tentang penimbangan dengan cara penimbangan balita menggunakan timbangan dacin. Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasi dengan desain *Cross Sectional Study*. Penelitian ini dilakukan Di Wilayah Kerja Puskesmas Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok, dengan jumlah responden 115 orang kader posyandu balita yang diambil secara total sampling, sedangkan instrumen penelitian adalah kuesioner. Waktu pengambilan data dilakukan dari tanggal 2-13 Februari 2009. Analisa data dilakukan secara *univariat* dan *bivariat*. Hasil penelitian ini didapatkan Lebih dari sebagian responden 52,2 % memiliki Pengetahun sedang, Lebih dari sebagian Responden 57,4 % memiliki sikap positif tentang penimbangan dengan cara penimbangan balita menggunakan timbangan dacin dan Kurang dari sebagian 46,1 % tidak melakukan cara penimbangan yang benar. Kemudian Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahun kader tentang penimbangan dengan cara penimbangan balita menggunakan timbangan dacin dengan nilai (p = 0,00). Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara sikap kader tentang penimbangan dengan cara penimbangan balita menggunakan timbangan dacin dengan nilai (p = 0,57). Berdasarkan hasil penelitian disarankan untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang penimbangan.

Kata Kunci : Penimbangan Balita
Daftar Pustaka : 23 (1993-2008)

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan sebagai bagian dari upaya pembangunan manusia seutuhnya antara lain diselenggarakan melalui upaya kesehatan anak yang dilakukan sedini mungkin, sejak anak masih dalam kandungan. Upaya kesehatan ibu yang dilakukan sebelum dan semasa hamil hingga melahirkan, ditujukan untuk menghasilkan keturunan yang sehat dan lahir dengan selamat. Upaya kesehatan yang dilakukan sejak anak didalam kandungan sampai lima tahun pertama kehidupannya, ditujukan untuk mempertahankan kelangsungan hidup sekaligus meningkatkan kualitas hidup anak agar mencapai tumbuh kembang yang optimal baik fisik, mental, emosional maupun sosial serta memiliki intelegensi majemuk sesuai dengan potensi genetiknya (Depkes, 2007b).

Di Indonesia Jumlah balita sangat besar yaitu 10 persen dari seluruh populasi, maka sebagai calon generasi penerus bangsa, kualitas tumbuh kembang balita di Indonesia perlu mendapat perhatian serius. Pemantauan pertumbuhan telah dilaksanakan sejak tahun 1970 an sampai 1980 an, sebagai kegiatan utama usaha perbaikan gizi keluarga (UPGK), untuk mempercepat penurunan angka kematian bayi, angka kematian balita dan angka kematian ibu (Depkes, 2007b).

Pemantauan pertumbuhan memerlukan salah satu kegiatan utama program perbaikan gizi, yang menitik beratkan pada upaya pencegahan dan peningkatan keadaan gizi anak. Pemantauan pertumbuhan merupakan rangkaian kegiatan yang terdiri dari penilaian pertumbuhan anak secara teratur melalaui penimbangan setiap bulannya, penimbangan ini dilakukan di Posyandu oleh kader. Penimbangan balita harus dilakukan dengan benar oleh kader Posyandu, karena akan mempengaruhi hasil penimbangan. prosedur penimbangan ini harus mempersiapkan alat dengan menggantungkan dacin ditempat yang kokoh, memasang tali pengaman, memasang sarung, timbangan harus dikalibrasi/ ditera setiap tahunnya, cara pelaksanannya dengan memasukkan balita kedalam sarung timbangan dalam keadaan stabil atau tidak rewel, geser bandul sampai jarum tegak lurus kemudian baca berat badan balita dengan melihat angka diujung bandul geser (Depkes, 2006a).

Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan yang dilakukan pada bayi, anak balita, ibu hamil, pasangan usia subur, yang bersumber daya masyarakat, dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat yang dilakukan oleh kader-kader Posyandu yang telah mendapat pendidikan dan pelatihan dari Puskesmas mengenai pelayanan kesehatan dasar, selama 6-8 minggu. Pelaksanan kegiatan Posyandu pada sistim 5 meja, pada tiap-tiap Posyandu terdapat 4 orang kader dimana tiap-tiap meja terdapat 1 orang kader yaitu meja satu, dua, tiga dan empat, sedangkan meja kelima dilaksanakan oleh petugas kesehatan. Posyandu berperan sebagai wadah pemberdayaan masyarakat dan mendekatkan pelayanan kesehatan

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada hubungan pengetahuan dan sikap kader tentang penimbangan dengan cara penimbangan balita menggunakan timbangan dacin Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok Tahun 2009.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Kader Tentang Penimbangan Dengan Cara Penimbangan Balita Menggunakan Timbangan Dacin Di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok Tahun 2009".

2. Tujuan Khusus

   a. Diketahui distribusi frekwensi pengetahuan kader tentang penimbangan dengan cara penimbangan balita menggunakan timbangan dacin di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok Tahun 2009.

   b. Diketahui distribusi frekwensi sikap kader tentang penimbangan dengan cara penimbangan balita menggunakan timbangan dacin di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok Tahun 2009.

c. Diketahui distribusi frekwensi cara penimbangan balita menggunakan timbangan dacin di posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok Tahun 2009.

d. Diketahui hubungan pengetahuan kader tentang penimbangan dengan cara penimbangan balita menggunakan timbangan dacin di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok Tahun 2009.

e. Diketahui hubungan sikap kader tentang penimbangan balita dengan cara penimbangan balita menggunakan timbangan dacin di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok Tahun 2009

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai informasi bagi Puskesmas dalam meningkatkan kinerja kader Posyandu dalam kegiatan penimbangan balita menggunakan timbangan dacin
2. Menambah wawasan bagi peneliti dan tenaga kesehatan tentang cara penimbangan balita menggunakan timbangan dacin di Posyandu
3. Sebagai masukan bagi pembaca tentang cara penimbangan balita menggunakan timbangan dacin di Posyandu dan bisa dijadikan data dasar untuk penelitian selanjutnya.

BAB VI
PEMBAHASAN

A. Analisa Univariat

1. Gambaran Pengetahuan kader Tentang Penimbangan Dengan Cara Penimbangan Balita Menggunakan Timbangan Dacin

Segala informasi yang dilihat, didapat, oleh responden yang diterima otak dan dapat dikeluarkan berkaitan dengan pengertian, tujuan penimbangan, cara penimbangan balita pada timbangan dacin di Posyandu. Dari hasil penelitian diketahui bahwa, 5 (4,3 %) orang responden telah memiliki pengetahuan baik, 60 (52,2 %) orang responden pengetahun sedang, dan pengetahuan kurang 50 (43,5 %) tentang cara penimbangan balita menggunakan timbangan dacin.

Hasil pengambilan data yang dilakukan melalui kuesioner (alat ukur) diketahui bahwa lebih dari separuh kader, yaitu (43,5 %) yang mempunyai pengetahuan kurang tentang cara penimbangan balita menggunakan timbangan dacin. Kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh kader Posyandu tentang cara penimbangan balita menggunakan timbangan dacin, juga dapat dilihat dari 21 pertanyaan yang diajukan rata-rata tidak dapat dijawab dengan benar olah kader terutama pertanyan tentang cara penimbangan balita.

Kondisi ini dapat disebabkan karena masa kerja kader 10-20 tahun sehingga menimbulkan kebosanan dalam bekerja, hal ini dapat

berpengaruh terhadap pengetahuan serta informasi yang telah diberikan oleh petugas Puskesmas tidak diterima dengan baik oleh kader Posyandu.

2. Gambaran Sikap kader Tentang Penimbangan Dengan Cara Penimbangan Balita Menggunakan Timbangan Dacin

Menurut Newcomb, dalam Notoatmodjo (2007) bahwa sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Dalam kata lain fungsi sikap belum berupakan tindakan (reaksi terbuka) atau aktifitas, akan tetapi merupakan predisposisi perilaku (tindakan) atau reaksi tertutup.

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa lebih dari sebagian kader memiliki sikap positif yaitu 66 orang (56,4) responden dan kader yang memiliki sikap negatif 49 orang (42,6) responden tentang cara penimbangan balita menggunakan timbangan dacin. Sikap positif yang ditampilkan oleh kader tentang cara penimbangan balita dapat dilihat dari cara penimbangan yang benar yang dilakukan kader, begitu juga sebaliknya sikap negatif yang ditampilkan oleh kader tentang cara penimbangan balita menggunakan timbangan dacin dapat dilihat dari cara penimbangan yang salah yang dilakukan kader.

Kondisi ini disebabkan karena kader bersikap negatif seperti kader tidak memasang tali pengaman pada dacin dan pada saat akan melakukan penimbangan anak sering rewel, kader tetap melakukan penimbangan, sehingga hasil yang didapat tidak benar.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan pada 115 orang responden Di Wilayah Kerja Puskesmas Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok. tentang hubungan pengetahun dan sikap kader tentang penimbangan dengan cara penimbangan balita menggunakan timbangan dacin dari tanggal 2-13 Februari 2009 maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Sebagian responden (52,2 %) memiliki Pengetahun sedang tentang penimbangan dengan cara penimbangan balita menggunakan timbangan dacin
2. Sebagian responden (57,4 %) memiliki sikap positif tentang penimbangan dengan cara penimbangan balita menggunakan timbangan dacin
3. Kurang dari sebagian (46,1 %) tidak melakukan cara penimbangan yang benar
4. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan kader tentang penimbangan dengan cara penimbangan balita menggunakan timbangan dacin
5. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara sikap kader tentang penimbangan dengan cara penimbangan balita menggunakan timbangan dacin

B. Saran

1. Bagi puskesmas

   Agar tanaga puskesmas lebih mengawasi kader posyandu dalam cara penimbangan balita menggunakan timbangan dacin

2. Bagi Kader Posyandu

   Perlunya peningkatan pengetahuan kader tentang cara penimbangan balita menggunakan timbangan dacin, dan kader harus serius dalam mengikuti pelatihan, dengan demikian kader bisa lebih memahami dan melaksanakan cara penimbangan balita menggunakan timbangan dacin dengan benar

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2007). *Prosedur Penelitian Suatu Pendektan Praktek Edisi V.* Jakarta: Rincka Cipta.

Azwar, S. (2007). *Sikap Manusia.*Yogyakarta.

Depkes, RI. (2007a). *Buku Pegangan Kader*. Jakarta.

Depkes, RI. (2007b). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Ditingkat Pelayanan Kesehatan.*Jakarta

Depkes, RI. (2006a). *Standar PemantauanPertumbuhan Balita*. Jakarta.

Depkes, RI. (2006b). *Pedoman Pengelolaan Posyandu*. Jakarta.

Depkes, RI. (2006c). *Panduan Pelatihan Kader Posyandu*. Jakarta.

Depkes, RI. (1999). *Buku Kader Usaha Perbaikan Gizi Keluarga*. Jakarta.

Effendy, N. (1998). *Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC.

Hastono, S. (2006). *Basic Data Analysis For Health Research Training*. Jakarta: FKM UI

Heru, A. *Kader Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC.

Mubarak, W. (2006). *Ilmu Keperawatan Komunitas*. Jakarta

Narbuko, C. (2001). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara

Novi, A. (2005). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penimbangan Balita Di Posyandu Nusa Indah Kelurahan Kampung Jawa Kecamatan Tanjung Paku Kota Solok Tahun 2005. Skripsi PSIKM Unand.